

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian Dan Pengembangan

Penelitian ini berhasil menghasilkan sebuah media pembelajaran audio visual dalam menulis puisi berbasis inkuiri yang telah melalui proses oleh tiga pihak validator yang berwenang, mencakup validasi terhadap aspek materi, bahasa dan desain. Media pembelajaran audio visual dalam menulis puisi berbasis inkuiri tersebut telah di uji coba di dalam kelas VIII SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa yang terdiri dari 24 siswa, dengan 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini menghasilkan sebuah Media pembelajaran audio visual dalam menulis puisi berbasis inkuiri yang sesuai dengan standar, mudah di pahami, mudah di gunakan dan efektif dalam memuat materi yang membahas mengenai menulis puisi. Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk menciptakan media pembelajaran audio visual dalam menulis puisi berbasis inkuiri yang dapat menjadi alat bantu bagi pendidik dalam menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, dengan fokus pada materi pembelajaran menulis puisi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat kelayakan, kepraktisan dan keefektifan media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri yang sudah di kembangkan.

Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran audio visual dalam menulis puisi dengan berbasis inkuiri ini, peneliti menggunakan model ADDIE yang memiliki lima tahapan yaitu: Analisis, desain, Pengembangan, implementasi, dan Evaluasi.

4.1.1 Analisis

Pada tahap pertama dalam penelitian ini adalah analisis. Untuk tahap ini, penulis melakukan analisis terhadap kebutuhan dan peserta didik. Hasil yang di peroleh dari tahapan analisis yang di lakukan di kelas VIII SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa adalah untuk mengetahui apa saja permasalahan yang di hadapi oleh siswa dalam proses belajar-mengajar di dalam kelas sebagai berikut :

4.1.1.1 Analisis Kebutuhan

Langkah pertama dalam merancang media pembelajaran adalah melakukan analisis kebutuhan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kebutuhan belajar siswa dalam belajar. Analisis ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Gunungsitoli ALO,OA. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran mendapatkan hasil bahwa Permasalahan tersebut antara lain dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa lebih banyak belajar secara teori, pembelajaran dikelas lebih diarahkan pada kemampuan anak untuk memahami materi pembelajaran, sedangkan teori yang dipelajari siswa kurang adanya penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi hal itu, peneliti menggunakan alat bantu media pembelajaran yang berupa audio visual berbasis inkuiri untuk diterapkan kepada siswa. Sehingga proses pembelajaran lebih mudah dipahami dan siswa aktif di dalam kelas. Pemilihan media ini didasarkan pada beberapa alasan yaitu :

1. Kemampuan dalam menyampaikan informasi secara media audio visual dapat merangsang imajinasi siswa melalui perpaduan gambar, video, dan suara serta music yang dapat memunculkan ide kreatif dalam menulis puisi.
2. Mendukung proses pembelajaran dengan menghadirkan rangsangan konkret yang memudahkan siswa mengamati, bertanya, dan mengeksplorasi ide.
3. Meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa karena media audio visual bersifat interaktif dan menarik perhatian siswa.
4. Memfasilitasi pembelajaran yang bermakna karena siswa mengamati ide berdasarkan pengalaman dan penemuan sendiri.

Dengan demikian pengembangan media pembelajaran audio visual dalam menulis puisi berbasis inkuiri diharapkan dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa secara efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

4.1.1.2 Analisis Karakteristik Peserta didik

Dalam menganalisis karakteristik peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam merancang atau Membuat suatu media pembelajaran. Dengan tujuan untuk memahami serta mengetahui apa saja yang menjadi kebutuhan siswa, potensi dan tantangan yang dihadapi siswa. Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa karakteristik peserta didik antara lain yaitu Minat dan motivasi belajar siswa sebagian besar siswa sering kehabisan idea tau merasa bingung dalam memulai menulis serta kurangnya conth konkret dan rangsangan kreatif yang Membuat siswa cepat bosan.

4.1.1.3 Analisis Kurikulum

Tahap awal dalam pengembangan media pembelajaran diawali dengan analisis kurikulum guna memastikan keseuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang dipilih. Dalam konteks ini, analisis dilakukan terhadap kurikulum yang berlaku, khususnya Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa. Salah satu KD yang relevan adalah menulis puisi. Di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo,oa, kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum merdeka, yang lebih merujuk pada pembelajaran yang lebih fleksibel, mandiri, dan berfokus pada kebutuhan siswa.

4.1.2 Desain

Pada tahapan kedua dalam model pengembangan ADDIE adalah tahap perencanaan atau desain. Pada tahapan ini, peneliti mulai merancang media pembelajaran audio visual berbasis inkuisi yang akan dikembangkan, antara lain menyiapkan kerangka bahan ajar, menyusun tes, mengumpulkan dan memilih referensi, dan rancangan awal. Penyusunan kerangka bahan ajar didasarkan pada kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa. Bahan ajar yang digunakan terdiri dari bagaian awal, isi dan akhir. Bagian pertama berisi sampul, kata pengantar, daftar isi, tujuan dan indicator pembelajaran. Bagian isi meliputi bahan ajar pembelajaran, dan bagian akhir merupakan penutup dan daftar pustaka.

Dalam tahapan perencanaan penyusunan tes, peneliti telah mempersiapkan tes evaluasi yang dikerjakan oleh siswa. Penilaian ini berbentuk essay yang berpedoman pada kriteria penilaian

siswa setelah mempelajari menulis puisi. Pada tahapan perencanaan pengumpulan dan pemilihan referensi sangat dibutuhkan dalam pengembangan suatu produk dan penting dalam suatu proses penulisan, penelitian atau pembuatan materi akademik. Setelah tahap perencanaan penyusunan tes, maka sebelum menyelesaikan tahap uji coba produk, dosen pembimbing harus meninjau dan memberikan masukan serta saran pada produk media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri yang telah didesain. Rancangan awal ini dilakukan untuk mencocokkan produk yang akan dikembangkan dengan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Proses ini juga bertujuan untuk mengevaluasi apakah desain media pembelajaran sudah sesuai atau tidak dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Setelah mendapatkan masukan dan saran dari dosen pembimbing, peneliti melakukan perbaikan dengan produk yang dikembangkan baik dari segi materi maupun dari segi desain dan Bahasa guna untuk penyempurnaan produk.

4.1.3 Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan produk media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri dilakukan dengan memperoleh penilaian produktivitas dari ahli materi, ahli Bahasa, dan ahli desain. Hasil validasi yang dilakukan adalah sebagai berikut.

4.1.3.1 Data Validasi Ahli Materi

Materi pada media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri ini, di validasi oleh Ibu. Suarni Zega, S.Pd. Dengan tujuan memperbaiki isi materi yang di berikan pada produk Media pembelajaran berbasis inkuiri. Dengan adanya saran dan masukan yang di berikan maka, Media pembelajaran dapat berkualitas dan mudah di pahami oleh siswa. Hasil validasi media pembelajaran revisi pertama sebagai berikut.

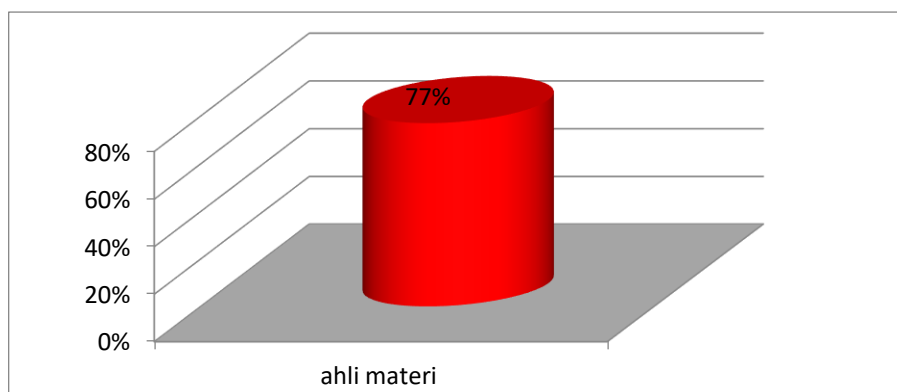
Tabel 4.1

Hasil Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran Oleh Validator Materi

indikator	Aspek yang divalidasi	Skor
		Revisi
Relevansi	1. Materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa	4
	2. Tugas relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai	4
	3. Contoh-contoh penjelasan relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai	4
	4. Latihan dan soal relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai	4
	5. Kedalaman uraian sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	5
	6. Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	5
	7. Jabaran materi cukup memenuhi ketentuan kurikulum	4
	8. Jumlah ilustrasi yang fungsional cukup	4
	9. Jumlah latihan dan soal cukup	4
	10. Jumlah tugas cukup	4
Jumlah Skor		42
Tingkat pencapaian		84%
Keakuratan	11. Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran ilmunan	4
	12. Materi yang disajikan sesuai perkembangan mutakhir	3
	13. Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari	4
	14. Pengemasan materi sesuai pendekastan keilmuan yang bersangkutan	4
Jumlah Skor		15
Tingkat Pencapaian		75%
Kelengkapan Sajian	15. Menyajikan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa	3
	16. Menyajikan manfaat dan pentingnya penguasaan kompetensi bagi kehidupan siswa	3
	17. Menyajikan daftar pustaka	3
Jumlah Skor		9
Tingkat Pencapaian		60%
Sistematika Sajian	18. Uraian materi mengikuti alur piker dari sederhana ke kompleks	4
	19. Uraian materi mengikuti alur piker dari lingkupo local ke global	4
Jumlah Skor		8
Tingkat Pencapaian		80%
Kesesuaian Sajian dengan tuntunan pemebelajaran berpusat pada siswa	20. Mendorong rasa keingintahuan siswa	3
	21. Mendorong terjadinya interaksi siswa dengan sumber belajar	3
	22. Mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri	3
	23. Mendorong siswa belajar kelompok	5

	24. Mendorong siswa untuk mengamalkan isis bacaan	5
Jumlah Skor		14
Tingkat Pencapaian		76%
Jumlah Keseluruhan Skor		93
Tingkat Pencapaian		77%
Kriteria		Valid

Pada proses validasi kesesuaian dilakukan oleh para validator atau ahli dalam bidang materi terhadap produk yang sedang diamati. Media pembelajaran audio visual dalam menulis puisi berbasis inkuiri menghasilkan olah data presentase dengan rata-rata nilai 77,5% dengan kriteria “Valid” Dari 5 aspek penilaian dan 24 indikator. Dari penilaian yang dilakukan oleh ahli materi, hasil validasi dari revisi pertama dapat dilihat melalui analisis diagram yang terlampir dibawah ini



Gambar 4.1 Presentase Hasil Validasi Ahli Materi Revisi I

Berdasarkan rekomendasi serta evaluasi yang di berikan oleh ahli materi dalam ahli bidangnya, hasil revisi yang di lakukan sesuai dengan masukan dan perbaikan dapat di nyatakan valid.

4.1.3.2 Data Validasi Ahli Bahasa

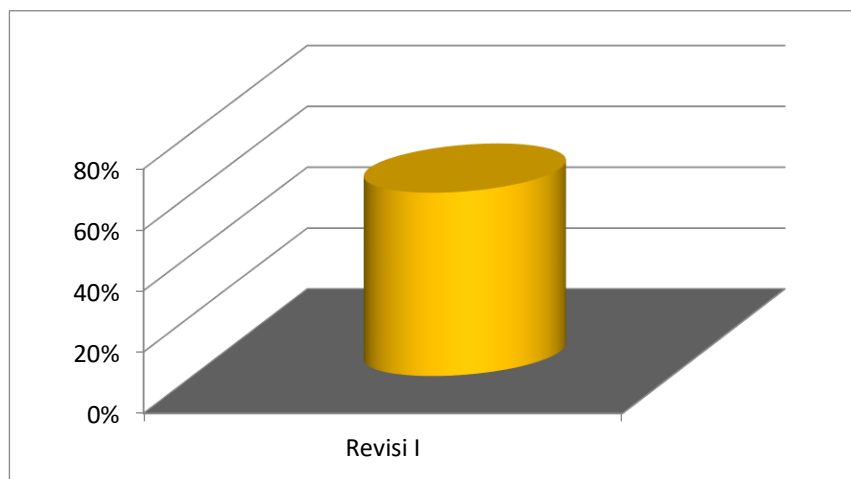
Uji kelayakan bahasa pada media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri divalidasi oleh Bapak. Imansudi Zega S.Pd.,M.Pd. hasil validasi dapat diperoleh melalui lembar validasi uji kelayakan bahasa. Proses validasi ini bertujuan untuk memperbaiki setiap kekurangan yang terkait dengan penggunaan bahasa, seperti kesalahan penulisan atau struktur kalimat yang tidak jelas. Hasil validasi media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri revisi pertama sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran Oleh Ahli Bahasa Revisi I

Aspek	Aspek penilaian	Skor
		Revisi I
Kesesuaian Bahasa	1. Ketetapan penggunaan ejaan	3
	Skor	3
	Tingkat Pencapaian	60%
Bahasa Indonesia yang baik dan benar	2. Ketetapan penggunaan istilah	3
	3. Ketetapan penyusunan struktur kalimat	4
	Skor	7
Tingkat Ketercapaian		70%
Keterbacaan dan kekomunikatifan	4. Panjang kalimat sesuai dengan tujuan pembelajaran	4
	5. Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman siswa	4
	6. Pembuatan alinea sesuai dengan pemahaman siswa	3
	7. Bahasa yang digunakan bahasa setengah formal (bahasa sehari-hari dikelas)	3
Skor		14
Tingkat Ketercapaian		70%
Jumlah Keseluruhan Skor		24
Tingkat Pencapaian		68%
Kriteria		Valid

Setelah dilakukan validasi oleh ahli bahasa terhadap media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri pada revisi I, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat tingkat pencapaian sebesar %. Pencapaian ini terfokus pada delapan indikator. Dari penilaian yang dilakukan oleh ahli bahasa, hasil validasi dari revisi Pertama dapat dilihat melalui analisis diagram yang terlampir :



Gambar 4.2 Diagram Hasil Presentase Validasi Ahli Bahasa Revisi I



Keterangan revisi oleh ahli bahasa :
Mencantumkan pertanyaan di awal video

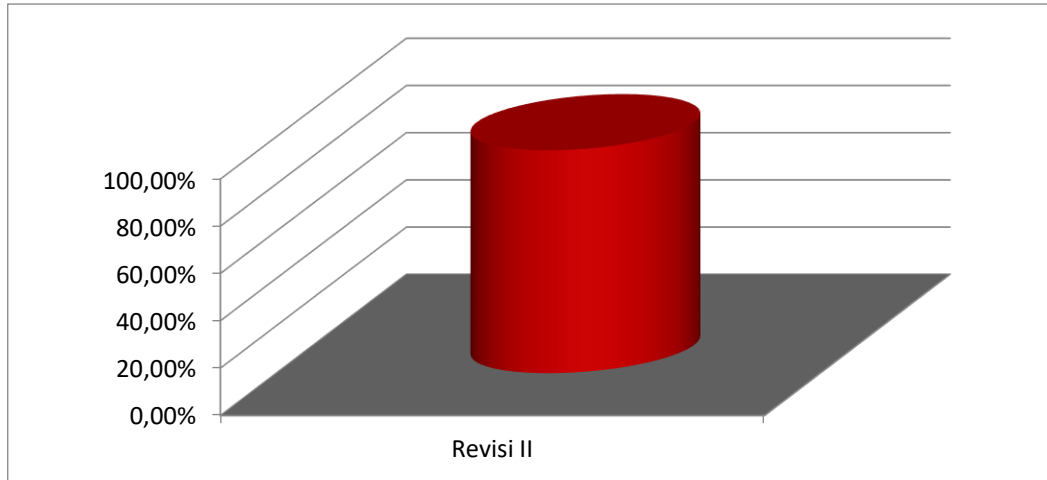
Gambar 4.3 Hasil Sebelum Revisi Oleh Ahli Bahasa

Hasil perbaikan oleh ahli bahasa untuk menguji kelayakan media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri yang sudah direvisi sesuai dengan saran dan masukan dari validator ahli bahasa dari revisi pertama, berikut adalah hasil revisi kedua media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri.

Tabel 4.3
Hasil Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran Oleh Ahli Bahasa Revisi II

Aspek	Aspek penilaian	Skor
		Revisi II
Kesesuaian bahasa	1. Ketetapan penggunaan ejaan	5
Skor		5
Tingkat Ketercapaian		100%
Bahasa Indonesia yang baik dan benar	2. Ketetapan penggunaan istilah	5
	3. Ketetapan penyusunan struktur kalimat	5
	Skor	10
Tingkat Ketercapaian		100%
Keterbacaan dan kekomunikatifan	4. Panjang kalimat sesuai dengan tujuan pembelajaran	5
	5. Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman siswa	5
	6. Pembuatan alinea sesuai dengan pemahaman siswa	5
	7. Bahasa yang digunakan bahasa setengah formal (bahasa sehari-hari dikelas)	5
Skor		20
Tingkat Ketercapaian		100%
Jumlah Keseluruhan Skor		35
Tingkat Pencapaian		100%
Kriteria		Sangat Valid

Pada tahapan revisi ke II, sesuai dengan saran dan masukan dari validator ahli bahasa hasil yang didapatkan adalah % terhadap tujuh indikator. Presentase pemerolehan ahli bahasa terhadap tujuh indikator dari revisi II sebagai berikut :



Gambar 4.4 Diagram Hasil Presentase Validasi Ahli Bahasa Revisi II

Berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh validator ahli bahasa pada revisi pertama maka, hasil perbaikan media pembelajaran audio visual dalam menulis puisi berbasis inkuiri dari segi bahasa adalah sebagai berikut :



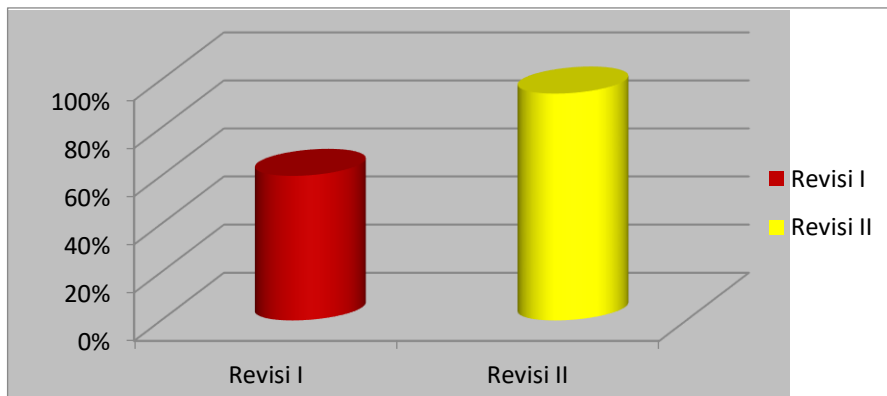
Gambar 4.5 Hasil Sesudah Revisi Oleh Ahli Bahasa

Tabel berikut menyajikan hasil validasi yang telah dilakukan pada revisi I dan revisi II oleh validator ahli bahasa. Penyajian tabel ini dimaksudkan untuk memudahkan analisis dan interpretasi data. Berikut disajikan data revisi I dan II.

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran Oleh Ahli Bahasa Revisi I dan II

Aspek	Aspek penilaian	Skor	Skor
		Revisi I	Revisi II
Kesesuaian bahasa		3	5
Skor		3	5
Tingkat Pencapaian		60%	100%
Bahasa Indonesia yang baik dan benar		3	5
		4	5
Skor		7	10
Tingkat Ketercapaian		70%	100%
Keterbacaan dan kekomunikatifan		4	5
		4	5
		3	5
		3	5
Skor		14	20
Tingkat Ketercapaian		70%	100%
Jumlah Keseluruhan Skor		24	35
Tingkat Pencapaian		68%	100%
Kriteria		Valid	Sangat Valid

Setelah melalui tahapan revisi dan perbaikan sesuai masukan dari pihak validator. Untuk revisi pertama hasil validasi dari ahli bahasa mencapai 68% dengan kriteria “Valid”, sedangkan pada tahapan revisi kedua oleh ahli bahasa mencapai 100% dengan kriteria “Sangat Valid”. Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran audio visual dalam menulis puisi berbasis inkuiri dianggap telah memenuhi standar dan dinyatakan valid oleh validator ahli bahasa yang disajikan pada diagram berikut :



Gambar 4.6 Hasil Prsentase Validasi Ahli Bahasa Revisi I dan II

4.1.3.3 Data Validasi Ahli Media/Desain

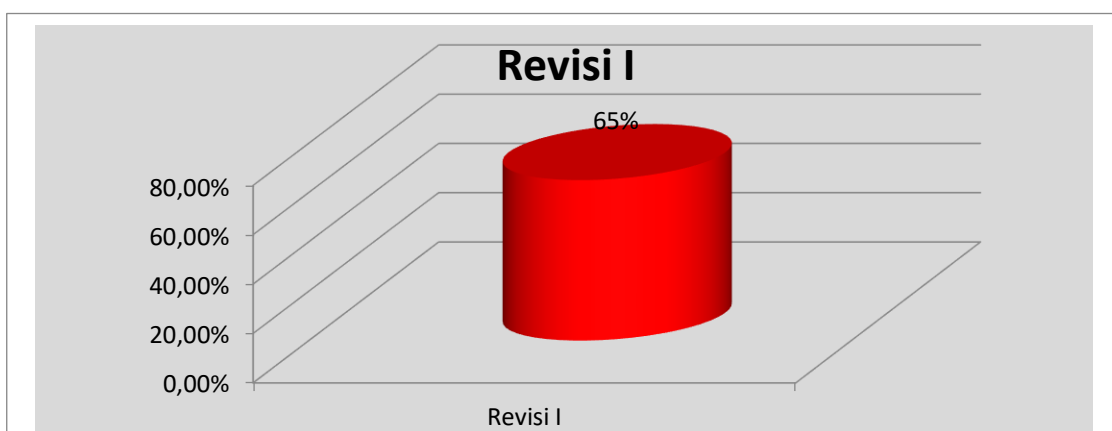
Pada uji kelayakan media pembelajaran audio visual dalam menulis puisi dengan berbasis inkuiri, divalidasi oleh Ibu. Mona Safitri Lahagu, S,Kom hasil validasi diperoleh melalui penilaian dari validator yang dilakukan terhadap lembar validasi desain. Rincian penilaian tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran Oleh Ahli Desain Revisi I

No	Pernyataan tentang media yang di kembangkan	Skor
		Revisi I
1	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	3
2	Kesesuaian media dengan karakteristik siswa	3
3	Kesesuaian media sebagai sumber belajar	3
4	Kemampuan media dalam memotivasi siswa	2
5	Kemampuan media dalam menarik perhatian siswa	3
6	Kemampuan media untuk dapat menciptakan rasa senang siswa	3
7	Kemampuan media untuk alat bantu memahami dan mengingat informasi	3
8	Kemampuan media untuk mengulang apa yang dipelajari	3
9	Kemampuan media sebagai stimulus belajar	3
10	Kemampuan media untuk umpan balik dengan segera	3
11	Kemampuan media dalam menggalkkan latihan yang serasi	4
12	Kesesuain media dengan lingkungan belajar	4
13	Kemudahan media dalam praktik belajar pembelajaran	3
14	Efesiensi media dalam kaitannya dengan waktu	4
15	Efesiensi media dalam kaitannya dengan biaya	4

16	Efisiensi media dalam kaitannya tenaga	4
17	Keamanan media bagi siswa	4
18	Kualitas media	3
Skor		59
Tingkat Ketercapaian		65%
Jumlah Keseluruhan Skor		59
Tingkat Ketercapaian		65%
Kriteria		Valid

Pada tahapan revisi pertama dalam bidang media/desain, proses kesesuaian yang dilakukan oleh validator dalam bidang media/desain terhadap produk yang akan dikembangkan. Media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri dari segi media/desain menghasilkan olah data presentase dengan rata-rata mencapai 65% dengan kriteria “Valid” dari penilaian yang dilakukan oleh ahli media/desain, hasil validasi revisi pertama dapat dilihat melalui analisis diagram berikut :

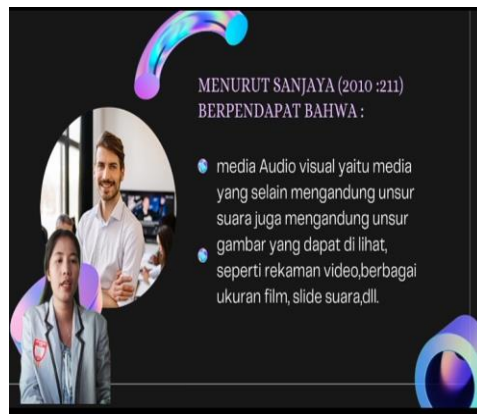


Gambar 4.7 Diagram Presentase Hasil Validasi Ahli Desain Revisi I

Berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh ahli media/desain dapat diuraikan sebagai berikut :



Keterangan revisi oleh ahli desain :
Video dihapus diganti dengan audio



Keterangan revisi oleh ahli desain :
Background diusahakan satu template



Keterangan revisi oleh ahli desain :
Menambahkan animasi bergerak seperti guru sedang mengajar



Keterangan revisi oleh ahli desain :
Diusahakan animasi jangan terlalu mencolok
Gambar 4.8 Hasil Sebelum Revisi Oleh Ahli Desain

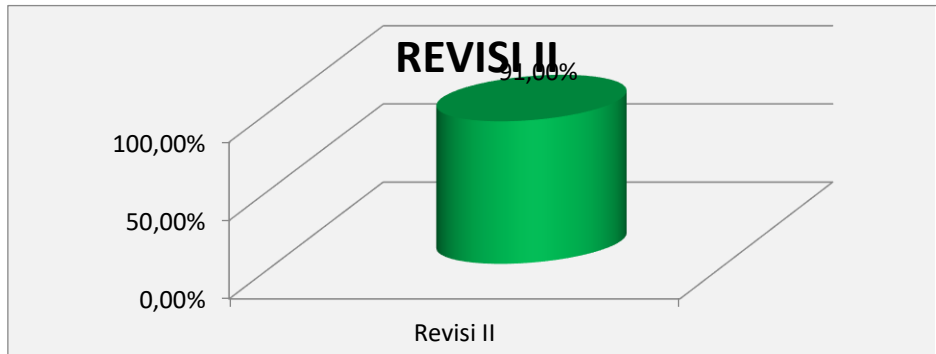
Hasil perbaikan oleh ahli desain pada revisi pertama memiliki tujuan untuk menguji kelayakan media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri yang sudah direvisi sesuai dengan

saran dan masukan dari validator ahli bahasa dari revisi pertama, berikut adalah hasil revisi kedua ahli desain untuk media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri.

Tabel 4.6
Hasil Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran Oleh Ahli Desain Revisi II

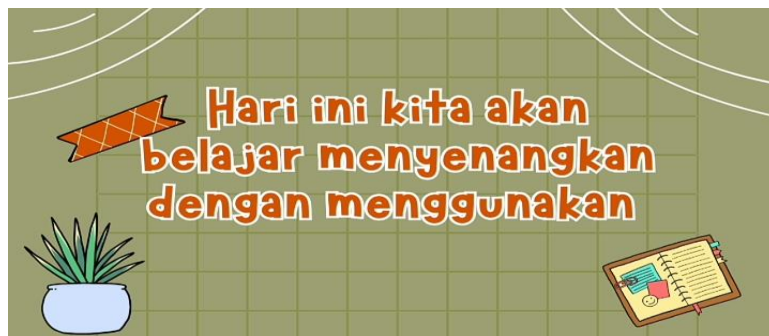
No	Pernyataan tentang media yang di kembangkan	Skor
		Revisi II
1	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	4
2	Kesesuaian media dengan karakteristik siswa	4
3	Kesesuaian media sebagai sumber belajar	3
4	Kemampuan media dalam memotivasi siswa	4
5	Kemampuan media dalam menarik perhatian siswa	4
6	Kemampuan media untuk dapat menciptakan rasa senang siswa	5
7	Kemampuan media untuk alat bantu memahami dan mengingat informasi	5
8	Kemampuan media untuk mengulang apa yang dipelajari	5
9	Kemampuan media sebagai stimulus belajar	5
10	Kemampuan media untuk umpan balik dengan segera	5
11	Kemampuan media dalam menggalkkan latihan yang serasi	5
12	Kesesuain media dengan lingkungan belajar	4
13	Kemudahan media dalam praktik belajar pembelajaran	5
14	Efesiensi media dalam kaitannya dengan waktu	5
15	Efesiensi media dalam kaitannya dengan biaya	5
16	Efesiensi media dalam kaitannya tenaga	5
17	Keamanan media bagi siswa	5
18	Kualitas media	4
Skor		82
Tingkat Ketercapaian		91 %
Jumlah Keseluruhan Skor		82
Tingkat Ketercapaian		91 %
Kriteria		Sanagat Valid

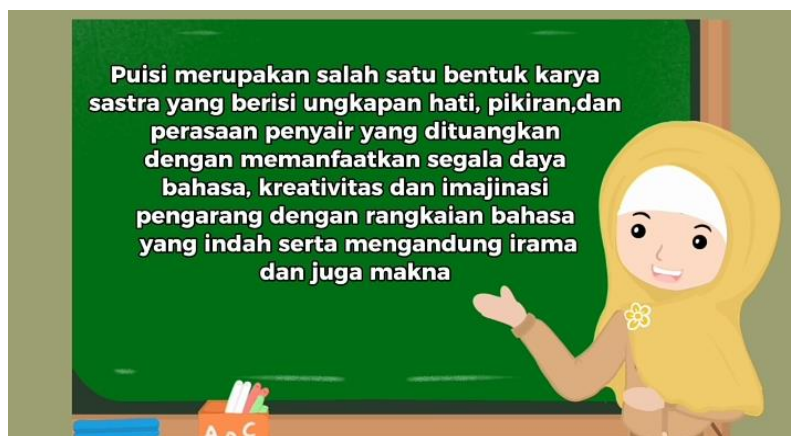
Pada tahapan revisi ke II proses evaluasi dari ahli media/desain untuk menguji kelayakan media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri yang sudah diperbaiki sesuai dengan masukan dan saran dari ahli media/desain, media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri dari segi desain mendapat tingkat pencapaian sebesar 91% dari 18 indikator dengan kriteria “sangat valid”. presentase tersebut dapat dianalisis melalui diagram berikut:



Gambar 4.8 Diagram Hasil Validasi Ahli Desain Revisi II

Berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh validator ahli media/desain pada revisi pertama maka, hasil perbaikan media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri dari segi media/desain adalah sebagai berikut





Gambar 4.9 Hasil Sesudah Revisi Oleh Ahli Desain

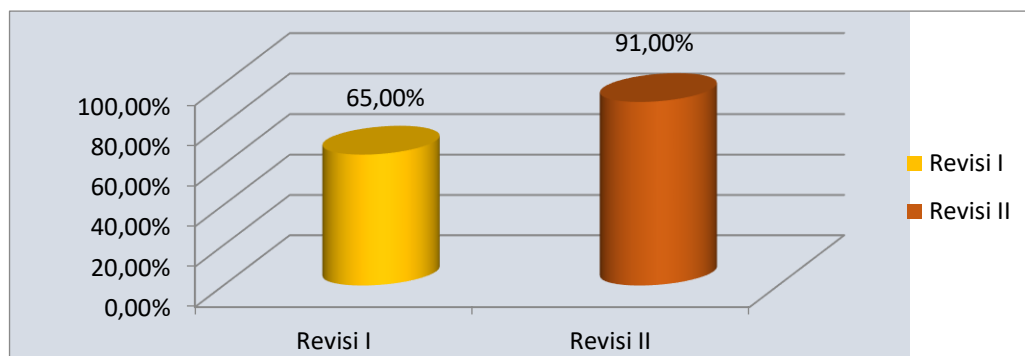
Tabel berikut menyajikan hasil validasi yang telah dilakukan pada revisi I dan revisi II oleh ahli desain. Penyajian tabel ini dimaksudkan untuk memudahkan analisis dan interpretasi data. Berikut disajikan data revisi I dan II.

Tabel 4.7
Hasil Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran Oleh Ahli Desain Revisi I dan II

No	Pernyataan tentang media yang di kembangkan	Skor	Skor
		Revisi I	Revisi II
1	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	3	4
2	Kesesuaian media dengan karakteristik siswa	3	4
3	Kesesuaian media sebagai sumber belajar	3	3
4	Kemampuan media dalam memotivasi siswa	2	4
5	Kemampuan media dalam menarik perhatian siswa	3	4
6	Kemampuan media untuk dapat menciptakan rasa senang siswa	3	5
7	Kemampuan media untuk alat bantu memahami dan mengingat informasi	3	5
8	Kemampuan media untuk mengulang apa yang dipelajari	3	5

9	Kemampuan media sebagai stimulus belajar	3	5
10	Kemampuan media untuk umpan balik dengan segera	3	5
11	Kemampuan media dalam menggalkkan latihan yang serasi	4	5
12	Kesesuain media dengan lingkungan belajar	4	4
13	Kemudahan media dalam praktik belajar pembelajaran	3	5
14	Efesiensi media dalam kaitannya dengan waktu	4	5
15	Efesiensi media dalam kaitannya dengan biaya	4	5
16	Efesiensi media dalam kaitannya tenaga	4	5
17	Keamanan media bagi siswa	4	5
18	Kualitas media	3	4
Skor		59	82
Tingkat Ketercapaian		65%	91%
Jumlah Keseluruhan Skor		59	82
Tingkat Ketercapaian		65%	91%
Kriteria		Valid	Sangat Valid

Melalui proses revisi dan perbaikan yang disesuaikan dengan saran dan masukan dari validator. Media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri dinyatakan valid. Validasi yang dilakukan oleh para ahli desain menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada revisi pertama mencapai rata-rata 65%% yang kemudian pada revisi kedua meningkat menjadi 91%%. Presentase hasil nilainya sebagai berikut :



Gambar 4.10 Diagram Presentase Hasil Validasi Ahli Desain Revisi I dan II

4.1.4 Implementasi

Pada tahapan ini aktivitas yang dilakukan adalah melakukan penerapan media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri. Implementasi (penerapan) dalam konteks ini dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kesesuaian produk yang telah dibuat. Beberapa tahap implementasi produk adalah sebagai berikut.

- a. Validasi produk yang dilakukan oleh para pakar yang terdiri dari pakar yang memiliki potensi masing-masing oleh para validator.
- b. Uji coba produk terdiri dari : uji coba kelompok kecil yang melibatkan 6 orang siswa dari kelas VIII SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa, dan uji coba kelompok besar yang melibatkan seluruh kelas VIII SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa Tujuan dari uji coba produk ini adalah untuk mengetahui validitas media pembelajaran yang telah di kembangkan.

4.1.5 Evaluasi

Pada tahapan evaluasi ini dilakukan dengan maksud untuk memverifikasi produk media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri yang telah dikembangkan melalui penilaian ahli dan penilaian produk. Pada setiap tahap pengembangan media pembelajaran ini terdapat penilaian serta perbaikan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki produk yang telah di kembangkan.

4.2 Hasil Uji Coba Produk Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Inkuiri

4.2.1 Kepraktisan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Inkuiri

Kesesuaian praktis materi diuji dalam 3 tahapan pengujian, yaitu pengujian perorangan sebanyak 3 siswa, kelompok kecil dengan 6 siswa dan uji coba kelompok besar dengan 24 siswa. Ketiga percobaan ini dilakukan dengan total 24 siswa di sekolah menengah pertama. Selama percobaan, peneliti memberikan kepada siswa tugas berupa angket yang berkaitan dengan produk medias pembelajaran audio visual berbasis inkuiri yang sudah dibuat. Setiap fase pengujian ditunjukkan untuk mengukur kepraktisan media pembelajaran dan membuatnya lebih mudah dan nyaman bagi siswa untuk memahami materi tersebut.

Tahap pengujian kelompok kecil memberi siswa kesempatan untuk mengerjakan angket tersebut secara mandiri. Hasilnya, siswa memperoleh nilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri tersebut praktis dalam membantu siswa dalam proses pembelajaran. Pada tahapan uji coba kelompok besar dilakukan terhadap 24 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo'oa. Pada fase ini, siswa disuruh untuk mengerjakan angket tersebut yang telah dibagikan kepada siswa. Tahap pengujian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri dapat digunakan secara praktis dalam skala yang besar, yakni seluruh kelas.

Keberhasilan yang dicapai dalam dua tahapan pengujian menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri tersebut sangat praktis untuk digunakan dalam kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Hasil tersebut di tunjukkan pada tabel tersebut.

Tabel 4.8
Presentase Kepraktisan Media Pembelajaran Audio Visual Uji Perorangan

No	Nama Peserta Didik	Skor	% Respon	Kriteria Kepraktisan
1	Join Pasrah Ananda Zega	37	92	Sangat Praktis
2	Grace Putri Purnamawan Lase	37	92	Sangat Praktis
3	Wina Juang Zega	40	100	Sangat Praktis
Nilai rata-rata			95%	
Kriteria			Sangat Praktis	

Tabel 4.9
Presentase Kepraktisan Media Pembelajaran Audio Visual Uji Kelompok Kecil

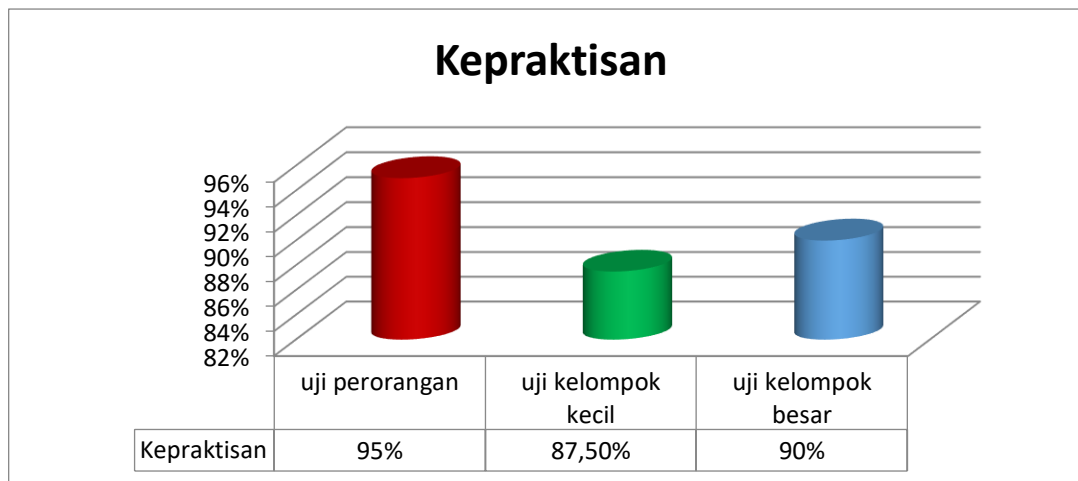
No	Nama Peserta Didik	Skor	% Respon	Kriteria Kepraktisan
1	Nofilia Zega	35	87	Sangat Praktis
2	Jhon Alfa Jaya Zega	35	87	Sangat Praktis
3	Frans Natal Saro Mendrofa	33	82	Sangat Praktis
4	Elvan Iman S. Zega	39	97,5	Sangat Praktis
5	Putrid Marel Zega	38	95	Sangat Praktis
6	Pasrah Laoli	30	75	Praktis
Nilai rata-rata			87,5%	
Kriteria			Sangat Praktis	

Tabel 4.10
Presentase Kepraktisan Media Pembelajaran Audio Visual Uji Kelompok Besar

No	Nama Peserta Didik	Skor	% Respon	Kriteria Kepraktisan
1	Rafli Trio Shaputra Zega	33	82,5	Praktis
2	Tris Niat Zega	39	97,5	Sangat Praktis
3	Lisna Sariani Zega	39	97,5	Sangat Praktis
4	One Live Honesty Telaumbanua	34	85	Sangat Praktis
5	Grace Putri P. Lase	37	92,5	Sangat Praktis
6	Princesssi Ellvara Daely	37	92,5	Sangat Praktis
7	Alva Dimansaro Zega	38	95	Sangat Praktis
8	Wina Juang Zega	40	100	Sangat Praktis
9	Asset Libersa Zega	38	95	Sangat Praktis
10	Fajar Seniaman Zega	40	100	Sangat Praktis

11	Yonatan Ziliwu	37	92,5	Sangat Praktis
12	Florus Boy Friend Ziliwu	34	85	Sangat Praktis
13	Murni Kartika Sari Harefa	31	77,5	Sangat Praktis
14	Pasrah laoli	33	82,5	Praktis
15	Elvin Mutira Zega	38	95	Sangat Praktis
16	Frans Natal Saro Mendrofa	32	80	Sangat Praktis
17	Putri marel Zega	38	95	Sangat Praktis
18	Elvan Iman S. Zega	39	97,5	Sangat Praktis
19	Avail Prise Joy Zega	37	92,5	Sangat Praktis
20	Jhon Alfa Jaya Zega	34	85	Sangat Praktis
21	Berlian Multi Cahaya Zega	31	77,5	Praktis
22	Helpi Daria Zega	33	82,5	Praktis
23	Join Pasrah Ananda Zega	37	92,5	Sangat Praktis
24	Nofilia zega	35	87,5	Sangat Praktis
Nilai rata-rata			90%	
Kriteria			Sangat Praktis	

Hasil uji kepraktisan media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri menunjukkan hasil yang sangat positif. Pada uji coba perorangan media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri memperoleh hasil dengan rata-rata 95%, pada uji coba kelompok kecil media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri memperoleh hasil dengan nilai rata-rata 87,5%, yang menunjukkan bahwa kelompok kecil merasa sangat mudah dan praktis dalam menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri, Selanjutnya pada uji coba kelompok besar media pembelajaran audio visual mendapatkan hasil rata-rata 90. Yang tetap menunjukkan hasil kepraktisan yang tinggi dilingkungan yang lebih luas. Secara keseluruhan, media pembelajaran ini dapat dianggap sangat praktis dan siap untuk digunakan secara luas. Berikut diagramnya



4.2.2 Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Inkuiri

Efektivitas produk dapat diperoleh melalui tes hasil belajar peserta didik berupa soal pilihan ganda dan essay yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran selesai. Tes ini dirancang bertujuan untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang ada dalam media pembelajaran yang disampaikan, serta untuk mengetahui efektivitas dari pada media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil tes ini merupakan bahan penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa menguasai materi yang telah dikembangkan khususnya pada materi menulis puisi. Uji keefektifan ini sangat penting dilakukan, karena memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana media pembelajaran audio visual yang dikembangkan ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa.

Langkah evaluasi akhir ini juga penting untuk menentukan tingkat ketuntasan dan ketidaktuntasan siswa setelah mereka mengikuti dan mempelajari materi tersebut yang ada dalam media pembelajaran audio visual. Dengan penilaian akhir yang mendalam, peneliti dapat lebih melihat dengan jelas seberapa efektif produk media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penilaian ini terdiri dari dua soal essay yang dirancang untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi menulis puisi sesuai dengan KD yang telah ditentukan. Soal-soal ini disusun sesuai dengan materi yang telah dipelajari termasuk menulis puisi. Dengan jumlah soal yang terbatas namun mencakup seluruh aspek yang relevan dengan materi yang disampaikan, diharapkan tes ini dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Hasil evaluasi akhir yang diperoleh dari tes materi menulis puisi akan menunjukkan sejauh mana efektivitas media pembelajaran dalam membantu siswa menguasai materi dan mencapai tujuan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan melihat hasil evaluasi yang diperoleh, dapat diketahui apakah produk media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri sudah efektif dalam mendukung pencapaian kompetensi yang diharapkan. Atau perlu dilakukan perbaikan lebih lanjut.

Hasil evaluasi akhir materi unsur-unsur teks negosiasi yang diperoleh oleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Uji Coba perorangan

No	Nama Peserta Didik	KKTP	Skor	Nilai	Kriteria Ketuntasan
1	Join Pasrah Ananda Zega	75	15	93	Tuntas
2	Grace Putri Purnamawan Lase	75	13	81	Tuntas
3	Wina Juang Zega	75	16	100	Tuntas
Kriteria Ketuntasan		91			

Tabel 4.12
Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Uji Coba Kelompok Kecil

No	Nama Peserta Didik	KKTP	Skor	Nilai	Kriteria Ketuntasan
1	Nofilia Zega	75	16	100	Tuntas
2	Jhon Alfa Jaya Zega	75	15	93	Tuntas
3	Frans Natal Saro Mendrofa	75	15	93	Tuntas
4	Elvan Iman S. Zega	75	15	93	Tuntas
5	Putrid Marel Zega	75	10	68	Tidak Tuntas
6	Pasrah Laoli	75	13	81	Tuntas
Kriteria Ketuntasan		76			

Tabel 4.13
Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Uji Coba Kelompok Besar

No	Nama Peserta Didik	KKTP	Skor	Nilai	Kriteria Ketuntasan
1	Rafli Trio Shaputra Zega	75	13	81	Tuntas
2	Tris Niat Zega	75	14	87,5	Tuntas
3	Lisna Sariani Zega	75	14	87,5	Tuntas
4	One Live Honesty Telaumbanua	75	13	81	Tuntas
5	Grace Putri P. Lase	75	9	56	Tidak Tuntas
6	Princesssi Ellvara Daely	75	12	75	Tuntas
7	Alva Dimansaro Zega	75	13	81	Tuntas
8	Wina Juang Zega	75	14	87,5	Tuntas
9	Asset Libersa Zega	75	13	81	Tuntas
10	Fajar Seniaman Zega	75	15	93	Tuntas
11	Yonatan Ziliwu	75	14	87,5	Tuntas
12	Florus Boy Friend Ziliwu	75	13	81	Tuntas
13	Murni Kartika Sari Harefa	75	12	75	Tuntas
14	Pasrah laoli	75	4	25	Tidak Tuntas
15	Elvin Mutira Zega	75	12	75	Tuntas
16	Frans Natal Saro Mendrofa	75	13	81	Tuntas
17	Putri marel Zega	75	16	100	Tuntas

18	Elvan Iman S. Zega	75	12	75	Tuntas
19	Avail Prise Joy Zega	75	15	93	Tuntas
20	Jhon Alfa Jaya Zega	75	14	87,5	Tuntas
21	Berlian Multi Cahaya Zega	75	14	87,5	Tuntas
22	Helpi Daria Zega	75	12	75	Tuntas
23	Join Pasrah Ananda Zega	75	13	81	Tuntas
24	Nofilia zega	75	16	100	Tuntas
Kriteria Ketuntasan		77			

4.3 Analisis Data

4.3.1 Kelayakan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Inkuiri

Produk media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri dievaluasi oleh tiga orang ahli, yaitu ahli materi, Bahasa, dan desain. Verifikasi dilakukan untuk memastikan kualitas produk. Pakar konten memberikan peringkat 77% yang menunjukkan materi yang disajikan sangat relevan, akurat dan ,udah diapahami siswa. Dengan nilai% yang menunjukkan ahli Bahasa yang digunakan dalam materi tersebut sangat jelas, mudah dipahami, dan konsisten dengan nilai-nilai budaya setempat, dengan nilai 91%, ahli media menyatakan bahwa desain yang digunakan dalam materi ini sangat menarik dan mendukung proses pembelajaran interaktif. Secara keseluruhan, media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri ini sangat layak digunakan dalam pembelajaran dikelas karena memenuhi kriteria materi, Bahasa, dan media yang efektif dan relevan.

4.3.2 Kepraktisan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Inkuiri

Kegunaan materi akan dinilai menggunakan kuesioner respon peserta didik. Proses pengujian kesesuaian praktis materi pengajaran melibatkan beberapa langkah, termasuk uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Hasil tes uji coba perorangan sebesar 95%, uji coba kelompok kecil sebesar 87,5%, dan hasil uji coba kelompok besar sebesar 90%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri ini sangat praktis untuk kegiatan pembelajaran.

4.3.3 Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Inkuiri

Efektivitas media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri ditentukan melalui tes yang diberikan kepada siswa. Tahapan uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa. Evaluasi dilakukan terhadap siswa dikelas VIII SMP Negeri 3 Alo,oa. Kriteria penyelesaiannya adalah memperoleh nilai untuk uji coba perorangan sebesar 91, untuk uji coba kelompok kecil sebesar 76, dan untuk uji coba kelompok besar mendapat nilai sebesar 77 atau lebih sesuai dengan KKTP. Data ini menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri sangat efektif.

4.4 Pembahasan Hasil Pengembangan

Fokus penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam pengembangannya, khususnya yang terkait dengan materi menulis puisi untuk kelas VIII SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo,oa. Penelitian ini didasarkan pada identifikasi masalah yang diuraikan pada latar belakang, yang kemudian dirumuskan menjadi 4 rumusan masalah yang perlu dijawab dalam proses pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri. Berdasarkan hasil penelitian , peneliti dapat menyampaikan beberapa aspek yang relevan seperti berikut :

4.4.1 Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Inkuiri

Model ADDIE yang meliputi lima fase ini mulai dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri dalam materi menulis puisi. Tahap pertama adalah analisis, dimana penulis melakukan analisis kebutuhan siswa. Tahap kedua adalah desain, peneliti mulai merancang materi pengajaran berdasarkan materi yang disampaikan dan yang telah ditentukan yang kemudian akan dikembangkan lebih lanjut. Tahap desain ini mencakup empat tahap: menyiapkan kerangka materi pengajaran, menyusun tes, mengumpulkan dan memilih referensi, dan penyusunan awal. Tahap ketiga adalah pengembangan. Tahap pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan oleh tiga ahli yaitu ahli materi, Bahasa, dan desain. Tahap keempat adalah implementasi. Pada fase ini berlangsung penetapan materi yang ada dalam produk media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri. Langkah terakhir adalah evaluasi. Pada fase ini dilakukan evaluasi dengan tujuan memvalidasi produk pembelajaran yang dikembangkan melalui

evaluasi ahli dan evaluasi produk, pada setiap tahap pengembangan media pembelajaran ini dilakukan evaluasi dan perbaikan untuk penyempurnaan produk yang dihasilkan.

4.4.2 Kelayakan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Inkuiri

Produk media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri yang dikembangkan dianggap layak apa bila telah tervalidasi oleh validator yang mempunyai keahlian dalam bidangnya. Jika penguji menilai produk sebagai “valid” dan “sangat valid”, produk tersebut dianggap siap untuk digunakan. Setiap penguji berhak memberikan nilai sesuai dengan penilaiannya sendiri. Peneliti perlu memilih penguji untuk dapat mengevaluasi produk secara akurat sehingga mereka dapat meningkatkan kualitasnya melalui validasi produk. Agar suatu produk tersebut memenuhi kriteria kelayakan.

1. Ahli Materi

Penilaian kelayakan produk media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri yang di evaluasi oleh ahli materi yang menunjukkan bahwa produk tersebut valid digunakan dan memenuhi kebutuhan siswa. Penilaian oleh ahli materi menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan sesuai dengan media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri masuk dalam kategori rata-rata “ valid”. Evaluasi menunjukkan bahwa hasil revisi mencapai 77%. Berdasarkan presentase ini, dapat disimpulkan bahwa produk tersebut sangat layak untuk digunakan dilapangan dan memenuhi kriteria valid.

2. Ahli Bahasa

Dalam penilaian ahli Bahasa, produk yang dikembangkan memenuhi kriteria penggunaan Bahasa yang tepat dan mudah dipahami siswa. Evaluasi produk pendidikan media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri ini dilakukan dalam dua tahapan revisi untuk memperoleh hasil yang optimal. Evaluasi oleh para ahli menunjukkan peningkatan pada setiap tingkat revisi. Revisi I mencapai tingkat keberhasilan, yang meningkat menjadi% dengan revisi II. Dari kedua tahapan revisi tersebut dapat disimpulkan bahwa produk media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri yang dikembangkan memenuhi kriteria.

3. Ahli Media

Evaluasi produk media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri oleh ahli media bertujuan untuk menilai kesesuaian produk yang dikembangkan. Evaluasi oleh para ahli media bahwa media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri memenuhi kriteria sangat valid. Evaluasi ini berlangsung dalam dua kali tahapan revisi. Pada revisi I, Produk tersebut mendapat kriteria 65% sedangkan pada revisi II mendapat kriteria 91%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri dinilai sangat valid.

4.4.3 Kepraktisan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Inkuiri

Kepraktisan media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri diukur dalam tiga tahapan pengujian yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. 3 siswa berhasil menyelesaikan angket yang telah dibagikan selama fase pengujian uji coba perorangan, 6 siswa untuk uji coba kelompok kecil, dan 24 siswa berhasil menyelesaikannya selama fase pengujian uji coba kelompok besar.

Berdasarkan hasil dari tiga tahapan pengujian kepraktisan produk media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri di nilai sangat praktis digunakan dalam studi lapangan. Manfaat praktis ini dicapai melalui tanggapan siswa yang berjumlah 24 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo,oa. Berdasarkan tanggapan siswa tersebut, peneliti dapat mengevaluasi kegunaan media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri yang dikembangkan.

4.4.4 Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Inkuiri

Efektivitas media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri akan diukur dengan memberikan tes penilaian kepada siswa setelah selesainya proses pembelajaran. Tujuan dari tes ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa serta untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri produk yang telah dikembangkan. Hasil evaluasi siswa menunjukkan kualitas dan efektivitas media pembelajaran audio visual berbasis inkuiri yang didasarkan pada pengetahuan siswa. Analisis keefektifan produk pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gunungsitoli Alo,oa menunjukkan bahwa siswa dalam jumlah 22 orang siswa mampu mencapai nilai diatas nilai KKTP dengan menulis puisi.